

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang baik dan penggunaan metode yang tepat didalam pembelajaran haruslah diperhitungkan. Dimana penerapan suatu metode pembelajaran juga harus dilihat dari kesesuaian dengan materi yang akan dipelajari serta kondisi siswa dan lingkungannya pada saat itu. Metode sangat memegang peranan penting dalam pengajaran, apapun pendekatan dan model yang digunakan dalam mengajar. Menurut Nana Sudjana metode mengajar ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.¹ Selain itu metode mengajar merupakan jalan bagi seorang guru untuk memberi paham kepada siswanya dan merubah tingkah lakunya sesuai dengan tujuan-tujuan yang diinginkan.

Sesuai dengan tafsiran al-Qur'an, metode juga mendapatkan perhatian yang khusus, karena Tuhan sendiri mengajarkan manusia untuk memperhatikan metode. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi: ²

¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2009), hal 22.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Sygma Examedia, 2009), hal. 281.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS.An-Nahl: 125)

Ayat diatas secara tegas memerintahkan agar memperhatikan metode dalam menyampaikan ajaran Tuhan, yaitu dengan cara-cara yang bijaksana, sesuai antara bahan dan orang yang akan menerimanya dengan menggunakan faktor-faktor yang dapat membantu supaya pengajaran itu dapat diterima.

Mata pelajaran kimia merupakan pelajaran yang wajib bagi siswa tingkat SMA. Salah satu materi yang ada di pelajaran kimia yaitu materi hidrokarbon yang memiliki karakteristik pelajaran yang membutuhkan pemahaman yang baik karena materi hidrokarbon tidak hanya berisi teori, juga mencakup penamaan serta reaksi-reaksi senyawa hidrokarbon. Adapun materi meliputi penamaan, isomer, dan reaksi-reaksi yang terjadi pada alkana, alkena, dan alkuna.

Tidak dipungkiri bahwa metode konvensional merupakan metode yang praktis untuk dipraktekkan karena metode ini dianggap masih efektif digunakan untuk pembelajaran yang mana siswa bisa tenang, cermat, dan sambil mencatat poin-poin penting yang disampaikan.³ Tetapi pada sisi lain, metode ini mempunyai resiko terjadinya kebosanan atau kejenuhan pada

³Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Ptes,2013), hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk terus menerus mendengarkan guru yang akhirnya akan menurunkan minat siswa dalam belajar.

Setiap siswa mempunyai cara belajar mereka sendiri atau yang biasa yang disebut dengan gaya belajar. Gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.⁴ Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan juga harus menyesuaikan penggunaan metode pembelajaran dengan gaya belajar siswa untuk membangkitkan minat siswa dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Faridha Ahriani yang mengatakan bahwa dalam penerapan model pembelajaran perlu mempertimbangkan gaya belajar peserta didik, karena penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik akan mendorong pencapaian hasil belajar yang maksimal.⁵

Melalui wawancara yang dilakukan terhadap guru kimia SMA Serirama bahwa kurikulum yang digunakan SMA Serirama YLPI Pekanbaru adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi siswa yaitu, proses pembelajaran masih terpusat kepada guru atau peran guru lebih banyak dari pada siswa yang menyebabkan banyak siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, siswa menjadi berbicara dengan temannya, dan ada juga

⁴ Bobbi Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2009), hal. 110-112.

⁵ Faridha Ahriani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 2 Bantaeng*, *Jurnal Chemica Universitas Negeri Makasar*, Vol. 14 Nomor 1, 2013, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa siswa yang diam tetapi tidak memahami apa yang dijelaskan oleh gurunya yang menyebabkan sebagian siswa kesulitan untuk mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil nilai ulangan semester genap siswa kelas X SMA Serirama YLPI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2015/2016, dari dua kelas X1 dan X2, rata-rata siswa yang tidak mencapai KKM adalah 37,5% dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) pada Kelas X adalah 78.

Dilihat dari gaya belajarnya pada saat pembelajaran ada siswa yang tidak bisa duduk diam dikursinya, banyak bergerak seperti menggerakkan pena, tempat duduk atau bisa dikatakan banyak bermainnya. Hal ini jelas dapat mengganggu proses belajar dan tujuan pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan baik. Akibatnya siswa memperoleh hasil belajar yang tidak memuaskan. Berdasarkan gaya belajar tersebut maka gaya belajarnya tergolong gaya belajar kinestetik. Gaya belajar kinestetik adalah cara belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan melakukan gerakan, sentuhan, praktik atau pengalaman belajar secara langsung.⁶

Proses pembelajaran yang dapat memenuhi gaya belajar dan minat siswa bisa tercapai dengan menggunakan metode pembelajaran koopertif salah satunya tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Faridha Ahriani yang mengatakan bahwa gaya belajar kinestetik sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.⁷ TGT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 – 6 orang siswa

⁶Reza Rifanto, *3 Menit Membuat Anak Keranjingan Belajar*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 29.

⁷Faridha Ahriani, *Op.,Cit*, hal. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata atau ras yang berbeda.⁸ Dengan menggunakan model pembelajaran tipe TGT, siswa bisa lebih memahami pembelajaran lagi karena model pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status dan melibatkan siswa sebagai tutor sebaya serta mengandung unsur permainan. Penelitian yang dilakukan oleh Armynda Dewi dikelas X suatu SMA di Semarang pada materi hidrokarbon dan minyak bumi yang menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT memberikan hasil yang positif dalam peningkatan hasil belajar dengan persentase pengaruh sebesar 38,15%.⁹

Tidak hanya penggunaan metode yang tepat, pemakaian media juga diperlukan untuk membantu serta mendukung pembelajaran agar lebih menarik dan menambah pemahaman siswa sehingga siswa tertarik dalam proses belajar. Media pembelajaran merupakan suatu alat atau sarana bantu yang digunakan oleh guru dalam melakukan proses belajar mengajar dengan peserta didik.¹⁰ Salah satu keuntungan menggunakan media pembelajaran yaitu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran yang pada prosesnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya.

Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan adalah media kartu yang dapat dimodifikasi sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan dan dapat menarik siswa. Media yang digunakan didalam penelitian adalah

⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Rajawali pers, 2010), hal. 224.

⁹Armynda Dewi Citra Sari, *Pengaruh Model Teams Game Tournament Question Cards Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon*, *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang*, Vol7, No.2, 2013, hal. 1228.

¹⁰ Rudi Susilana dan Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hal. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media *question cards* dan *molymod*. Media *question cards* adalah sekumpulan kartu berukuran 10 x 10 cm yang berisi pertanyaan materi yang dipelajari dan mencakup semua kompetensi yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Selain itu media yang dapat digunakan sesuai dengan karakteristik materi hidrokarbon adalah media *molymod*. Media *molymod* merupakan suatu alat peraga yang dapat menggambarkan model suatu molekul. Dimana pada materi hidrokarbon ini merupakan materi pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dapat dipahami dan dijelaskan dengan mudah dengan menggunakan media *molymod*.¹¹

Penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan media *question cards* dan *molymod* terhadap hasil belajar siswa sudah pernah diteliti oleh Armynda Dewi dan Dewi Pratiwi yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 38,15% dan 23,89% pada model pembelajaran *Team Games Tournament* dengan media *question cards* dan *molymod* terhadap hasil belajar siswa dari pada menggunakan metode konvensional (ceramah).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif *Teams Games Tournament* Dilengkapi Media *Question Cards* dan *Molymod* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidrokarbon”.

¹¹Dewi Pratiwi dan Rini Muharini, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Molymood Pada Materi Hidrokarbon Kelas X Sma Negeri 4 Singkawang*, *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Tanjung Pura*, 2012, hal. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemaha-man terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan yaitu :

1. *Teams Games Tournament* (TGT) adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif tipe TGT terdiri dari lima langkah tahapan, yaitu tahapan penyajian kelas (*class precentation*), belajar dalam kelompok (*teams*), permainan (*game*), pertandingan (*tournament*), dan penghargaan kelompok (*team recognition*).¹²
2. *Question cards* atau kartu soal adalah media visual yang berupa kertas berukuran 10 x 10 cm. Isi dari kartu ini yaitu sebagian berisi soal-soal tentang materi yang akan diajarkan. Penggunaan media kartu ini merupakan sarana yang fungsi utamanya sebagai alat bantu untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹³
3. *Molymod* adalah suatu alat peraga untuk menggambarkan model suatu molekul. Melalui *molymod*, siswa diharapkan dapat melihat secara

¹² Rusman, *Loc.Cit.*

¹³ Mita Ardani, dkk, *Pengaruh Model Kooperatif TGT Berbantuan media Question cards Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 2 Nomor 1, 2014, hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung model molekul dari senyawa hidrokarbon, sehingga siswa lebih mudah memahami materi hidrokarbon.¹⁴

4. Hasil Belajar adalah perubahan perilaku manusia akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar.¹⁵
5. Senyawa karbon adalah senyawa yang tersusun atas unsur karbon (C) dan unsur hidrogen (H) dan ada juga yang mengandung oksigen (O). Jika hanya mengandung unsur C dan H disebut senyawa hidrokarbon (C_xH_y).

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya adalah:

- a. Nilai mata pelajaran kimia sebagian siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu sebesar 37,5%.
- b. Kurangnya respon siswa dalam pembelajaran dan proses pembelajaran masih terpusat kepada guru (monoton).
- c. Siswa masih sulit memahami materi yang bersifat konsep dan pemahaman.
- d. Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* dilengkapi media *question cards* dan *molymod* belum pernah diterapkan oleh guru kelas X.

¹⁴Dewi Pratiwi dan Rini Muharini, *Loc., Cit.*

¹⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: pustaka Belajar, 2011), hal. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan masalah

Untuk mempertajam permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian ini, perlu adanya pembatasan masalah, yaitu: Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* dengan Media *question cards* dan *molymod* terhadap hasil belajar siswa pada ranah kognitif pada materi hidrokarbon kelas X SMA Serirama YLPI Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan media *question cards* dan *molymod* terhadap hasil belajar kimia pokok bahasan hidrokarbon kelas X SMA Serirama YLPI Pekanbaru.

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* dengan media *question cards* dan *molymod* terhadap hasil belajar siswa materi hidrokarbon kelas X.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi siswa, dengan di terapkannya model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* dengan media *question cards* dan

molymod ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti pelajaran kimia.

- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam memilih model pembelajaran yang sesuai, sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam rangka mengembangkan proses pembelajaran kimia kepada siswa.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.